

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting dalam mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik dari aspek intelektual, spiritual, sosial, maupun bakat individual. Dalam konteks pendidikan Islam, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting bukan hanya sebagai pengajar materi, tetapi juga sebagai pembina karakter dan pengembang potensi siswa secara menyeluruh. Syaiful Sagala menyebutkan bahwa guru memiliki peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penilai, dan pengembang kemampuan siswa dalam segala aspek (Sagala, 2010: 79).

Salah satu aspek penting dalam diri siswa yang perlu dikembangkan secara serius adalah bakat. Bakat adalah potensi khusus yang dimiliki seseorang sejak lahir dan apabila diasah dengan baik, dapat menghasilkan prestasi di bidang tertentu. Menurut Munif Chatib, bakat merupakan kemampuan bawaan yang bersifat khusus, unik, dan tidak dimiliki oleh semua orang, sehingga perlu dikenali dan dikembangkan agar siswa bisa mencapai puncak potensinya (Chatib, 2012: 54). Dengan kata lain, pengembangan bakat memerlukan peran pendidik sebagai fasilitator yang mampu menggali, membimbing, dan memotivasi siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan, guru adalah figur sentral dalam mendukung perkembangan bakat siswa. Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan potensi

mereka. Oleh karena itu, tugas dan peran guru bukan hanya mendidik dan memberikan pembelajaran saja, tetapi juga harus mampu mengarahkan siswa untuk menggali dan mengasah bakat yang mereka miliki. Guru harus memiliki strategi yang tepat dalam membantu siswa belajar dengan baik sehingga mereka dapat mencapai hasil yang optimal dalam bidang yang mereka minati. Selain itu, guru juga harus memahami situasi dan kondisi peserta didik di kelas serta bagaimana mereka menerima dan mengembangkan bakatnya.

Dengan memberikan perhatian khusus terhadap bakat siswa, guru dapat membantu mereka mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi serta memberikan dukungan yang dibutuhkan agar mereka dapat berkembang secara maksimal. Dengan demikian, guru berperan sebagai kunci utama dalam mendukung bakat siswa demi masa depan yang lebih cerah.

Bakat dan minat sebagai unsur psikologi yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka seluruh elemen yang terlibat dalam Pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan (Arifudin, 2020)

Peran guru dalam menumbuhkan kembangkan bakat minat peserta didik suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar suatu pembelajaran peserta didik harus mampu menunjukkan bakat dan minat yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya sekarang banyak peserta didik yang kurang berminat dalam suatu pelajaran tertentu yang diakibatkan minimnya peran guru dalam menumbuhkan kembangkan bakat minat peserta didik. Selain

guru, menurut (Fikriyah, 2022) bahwa orangtua juga berperan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak orangtua dapat melatih dirumah dan membantu serta mendukung minat dan bakat yang dimiliki oleh anak.

I'dadul Mu'allimin Tahfizhul Qur'an (IMTAQ) Shighor Program khusus Isy Karima adalah Unit Pendidikan setingkat SMP dengan pembelajaran Tahfizhul Qur'an 30 Juz sesuai kemampuan masing-masing santri. Santri dibimbing dengan kejuruan Bakat & Minat dalam pilihan minat Ilmuwan, *Furusiyyah*, Bisnis, Seni atau Professional IT. Dalam pengelolaannya Ma'had Isy Karima bekerjasama dengan Hotel Omah-Q, Resto Sawah dan *Majma' Al Lugoh Al-'Arobiyyah*.

Program *I'dadul Mu'allimin Tahfizhul Qur'an (IMTAQ) Shighor* khusus di Isy Karima merupakan salah satu upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program ini dirancang untuk mendukung pengembangan bakat dan minat siswa, sekaligus memperkuat fondasi keimanan dan ketaqwaan mereka.

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat permasalahan yang sering dihadapi, yaitu kurangnya konsistensi siswa dalam mengembangkan bakat yang mereka ikuti. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang memiliki peran penting dalam membimbing siswa tidak hanya dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam pengembangan potensi diri. Konsistensi siswa dalam mengikuti bakat yang mereka pilih seringkali terhambat oleh berbagai

faktor, seperti kurangnya motivasi, atau bahkan minimnya dukungan dari lingkungan.

Guru PAI memiliki peran strategis dalam mendukung konsistensi siswa dalam mengembangkan bakat mereka. Melalui pendekatan yang holistik dan integratif, guru PAI dapat memberikan motivasi, bimbingan, dan penguatan nilai-nilai keislaman yang dapat mendorong siswa untuk tetap konsisten dalam mengembangkan bakat mereka. Selain itu, guru PAI juga dapat berkolaborasi dengan pihak sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan bakat siswa.

Dalam kajian-kajian sebelumnya, fokus penelitian tentang guru PAI lebih banyak membahas tentang peran guru dalam peningkatan akhlak, motivasi belajar, atau prestasi akademik. Masih sedikit penelitian yang secara spesifik membahas peran guru PAI dalam mendukung pengembangan bakat siswa, terutama dalam konteks lembaga pendidikan berbasis pesantren seperti *I'dadul Mu'allimin Tahfizhul Qur'an (IMTAQ) Shighor Isy Karima*. Inilah yang menjadi research gap dalam penelitian ini, yaitu kesenjangan antara teori dan praktik lapangan mengenai dukungan guru terhadap bakat siswa yang belum mampu menciptakan hasil yang konsisten dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengkaji lebih dalam peran guru PAI dalam mendukung konsistensi siswa dalam mengembangkan bakat mereka di Program *I'dadul Mu'allimin Tahfizhul Qur'an (IMTAQ) Shighor Isy Karima*. Dengan memahami peran dan strategi yang dapat dilakukan oleh guru PAI, diharapkan dapat ditemukan solusi yang

efektif untuk mengatasi permasalahan kurangnya konsistensi siswa dalam mengembangkan bakat mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan bakat siswa yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman.

Dengan demikian, penelitian ini akan fokus pada peran guru PAI dalam mendukung bakat siswa di Program *I'dadul Mu'allimin Tahfizhul Qur'an* (IMTAQ) *Shighor* Isy Karima, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsistensi siswa dalam mengembangkan bakat mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi guru, sekolah, dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang holistik dan berkarakter.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada pelaksanaan Program *I'dadul Mu'allimin Tahfizhul Qur'an* (IMTAQ) *Shighor* di Isy Karima. Sehingga peneliti mengangkat judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendukung Bakat Siswa di IMTAQ *Shighor* Program Khusus Isy Karima (SMP) Tahun Pelajaran 2025/2026”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat konsistensi siswa dalam pengembangan bakat yang masih rendah
2. Motivasi siswa dalam pengembangan diri yang cenderung lemah

3. Kurangnya dukungan lingkungan terhadap upaya pengembangan bakat siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan pembahasan pada penelitian ini tidak meluas, maka diperlukan pembatasan masalah yang menjadi fokus utama penelitian yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Bakat Siswa di IMTAQ *Shighor* Program Khusus Isy Karima (SMP).

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mendukung konsistensi siswa mengembangkan bakat di IMTAQ *Shighor* Program Khusus Isy Karima (SMP) tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kurangnya konsistensi siswa dalam mengembangkan bakat di IMTAQ *Shighor* Program Khusus Isy Karima (SMP) tahun Pelajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mendukung konsistensi siswa mengembangkan bakat di IMTAQ *shighor* program khusus Isy Karima (SMP) tahun pelajaran 2025/2026

2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya konsistensi siswa dalam mengembangkan bakat di IMTAQ *shighor* program khusus Isy Karima (SMP) tahun pelajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dengan memperkaya pemahaman tentang peran guru, dalam mendukung pengembangan bakat siswa. Selain itu, penelitian ini memperkuat memperkuat teori tentang integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pengembangan bakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mengembangkan bakat mereka secara konsisten. Melalui peran guru, siswa dapat memperoleh motivasi, bimbingan, dan dukungan yang diperlukan untuk mengasah bakat mereka sesuai dengan nilai-nilai keislaman

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam merancang strategi dan metode pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan bakat siswa. Guru dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pembinaan dan

menciptakan lingkungan yang mendukung konsistensi siswa dalam mengembangkan potensi mereka.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang peran guru dalam mendukung bakat siswa, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi siswa dan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut.